

Penerapan model pembelajaran *Talking Stick* untuk meningkatkan minat belajar dalam pembelajaran IPS pada peserta didik kelas V sekolah dasar

A Ariningrum^{*}, S Istiyati², dan Yulianti²

¹Mahasiswa PGSD, Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjend Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia

²Dosen PGSD, Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjend Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia

*Anggiariningrum@gmail.com

Abstract. *This is a classroom action research with 2 cycles of actions, each cycle consists of 2 meetings. This study aims to increase students learning interest through the application of the Talking Stick learning model. The subjects are the students of classe 5 SDN Mangkubumen Kulon No.83 on the academic year 2019/2020 with total 14 students. The data collection techniques used were questionnaire, observation, interviews, and documentation. The analysis technique used are the source triangulation and technique triangulation. In this study data analysis used the Miles-Huberman interactive analysis model. The first cycle 50% of students have high learning interest, the study continued to the second cycle resulting in 85.72% of students having high learning interest. Based on the results of the study, it can be concluded that the learning interest of students in grade 5 at SDN Mangkubumen Kulon No.83 in the academic year 2019/2020 can be increased through the application of the Talking Stick learning model.*

Keywords: *Interest to learn, Talking Stick, elementary school*

1. Pendahuluan

Ilmu Pengetahuan Sosial ialah mata pelajaran yang ada pada pendidikan dasar Indonesia. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang terintegrasi dari beberapa konsep dasar ilmu sosial yang bertujuan untuk kebermaknaan dalam kehidupan peserta didik. Selain itu, IPS mencakup beberapa aspek kehidupan yakni sosial, ekinomi, psikologi, budaya, sejarah, geografi, dan politik [1]. Ada dua faktor pengaruh keberhasilan dalam pembelajaran IPS yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal salah satunya ialah minat belajar[2][3]. Minat belajar dapat diartikan sebagai bentuk ekspresi untuk menunjukkan perasaan suka terhadap suatu hal [4][5][6].

Hasil Pratindakan yang telah dilakukan melalui kegiatan wawancara bersama guru dan peserta didik kelas V SDN Mangkubumen Kulon No.83 pada tanggal 25 Oktober 2019 dan 31 Oktober 2019 yaitu sebagian besar peserta didik memiliki minat belajar yang rendah, mudah merasa jenuh saat pembelajaran, serta mengantuk dalam pembelajaran IPS. Guru juga menuturkan penggunaan model pembelajaran inovatif kurang diterapkan secara maksimal dalam pembelajaran. Hasil wawancara tersebut didukung oleh hasil observasi minat belajar peserta didik yang dilakukan pada tanggal 8 November 2019, hasil observasi menunjukkan 1) kurangnya perhatian dalam pembelajaran 2) kurangnya partisipasi dalam kegiatan pembelajaran 3) masih kurangnya perasaan senang dan puas 4) masih kurangnya peserta didik untuk tekun belajar. Hal tersebut juga diperkuat oleh angket minat

belajar IPS yang diberikan pada tanggal 8 November 2019. Skor hasil angket menunjukkan bahwa 85,8% peserta didik tergolong dalam minat belajar yang rendah. Penyebab rendahnya minat belajar peserta didik ialah kurangnya penerapan model pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran IPS.

Rendahnya minat belajar perlu segera diatasi. Berdasarkan persoalan, peneliti mengaplikasikan model *Talking Stick* guna menaikkan minat belajar peserta didik kelas V SDN Mangkubumen Kulon No.83. Penelitian I. Khomaria [7] menunjukkan adanya peningkatan minat belajar dalam pembelajaran IPS melalui media pembelajaran infografis. Selain penelitian tersebut, S. Lestari [8] menunjukkan terdapat peningkatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS melalui penerapan model *Talking Stick*. Hasil penelitian tersebut, memperkuat peneliti menerapkan model *Talking Stick* untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas V SDN Mangkubumen Kulon No.83

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan penelitian ini ialah guna meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS dengan penerapan model *Talking Stick*. Model *Talking Stick* dipilih peneliti karena mempunyai konsep permainan yang mengasyikan, sehingga peserta didik tidak jenuh dan lebih giat di pembelajaran [9][10]. Model *Talking Stick* dengan bantuan media berupa tongkat dengan panjang kurang lebih 20cm, yang akan diputar saat lagu dinyanyikan dan apabila lagu tersebut habis jadi peserta didik yang memegang tongkat mesti menanggapi pertanyaan guru [11][12]. Penerapan model *Talking Stick* menerapkan cara belajar dan bermain dengan bermedia tongkat sehingga peserta didik terdorong guna aktif di pembelajaran [13][14].

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Subjek penelitian ini yaitu guru dan peserta didik kelas V SDN Mangkubumen Kulon No.83 tahun pelajaran 2019/2020. Teknik pengumpulan data di penelitian ini ialah angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji validitas data memakai triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Sedangkam teknik analisis data memakai model Miles dan Huberman yaitu meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan [15]. Penelitian ini memiliki 4 kategori skor penilaian. Tabel 1 kategorisasi skor minat belajar [16].

Tabel 1. Kategorisasi skor minat belajar IPS

No	Rentangl Skor	Kategori
1	$X \leq 34$	Sangat Rendah
2	$34 < X \leq 46$	Rendah
3	$46 < X \leq 58$	Sedang
4	$58 < X \leq 70$	Tinggi
5	$70 < X$	Sangat Tinggi

Indikator kinerja penelitian ini yaitu 80% peserta didik mendapat kategori minat belajar tinggi. Oleh karena itu, apabila 80% peserta didik mencapai kategori minat belajar tinggi, bisa membuktikan bahwa model *Talking Stick* dapat menaikkan minat belajar peserta didik di pembelajaran IPS.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil skor angket pada pratindakan menunjukkan 85,8% peserta didik masih terkatogorisasi minat belajar rendah. Hasil skor angket pratindakan dapat disajikan dalam Tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Skor Angket Minat Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPS pada Pratindakan

No.	Rentang Skor Minat Belajar IPS Peserta Didik	Kategori	Jumlah Peserta Didik	Presentase (%)
1.	$X \leq 34$	Sangat Rendah	2	14,3
2.	$34 < X \leq 46$	Rendah	6	42,9
3.	$46 < X \leq 58$	Sedang	3	21,4
4.	$58 < X \leq 70$	Tinggi	2	14,3
5.	$70 < X$	Sangat Tinggi	1	7,1
Jumlah			14	100

Berdasar Tabel 2 hasil skor angket minat belajar peserta didik saat pembelajaran ips pada pratindakan , menunjukkan 2 peserta didik atau 14,3% tergolong minat belajar sangat rendah, 6 peserta didik atau 42,9% tergolong minat belajar, 3 peserta didik atau 21,4% tergolong minat belajar sedang, 2 peserta didik atau 7,1% tergolong minat tinggi, dan 1 peserta didik atau 7,1% tergolong minat belajar sangat tinggi. Hasil ini memperlihatkan 85,8% peserta didik berminat belajar rendah.

Solusi yang digunakan ialah menerapkan model *Talking Stick* pada peserta didik. Di siklus I sudah diterapkan model *Talking Stick* sehingga didapatkan hasil skor angket yang meningkat dari pratindakan. Hasil skor tersebut disajikan Tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Skor Angket Minat Belajar Peserta Didik Siklus I

No	Rentang Skor Minat Belajar IPS Peserta Didik	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Kategori
		Jumlah Peserta Didik	Presentase (%)	Jumlah Peserta Didik	Presentase (%)	
1	$X \leq 34$	1	7,14	1	7,14	Sangat Rendah
2	$34 < X \leq 46$	2	14,29	1	7,14	Rendah
3	$46 < X \leq 58$	7	50	5	35,72	Sedang
4	$58 < X \leq 70$	3	21,43	6	42,86	Tinggi
5	$70 < X$	1	7,14	1	7,14	Sangat Tinggi

Tabel 3 menunjukkan pada siklus I pertemuan 1 28,58% peserta didik memiliki minat belajar tinggi, sedangkan pada pertemuan 2 terdapat 50% peserta didik memiliki minat belajar tinggi. Hasil tersebut belum mencapai indikator kinerja penelitian yaitu 80% peserta didik tergolong berminat belajar tinggi. oleh sebab itu penelitian dilanjutkan pada siklus II.

Tindakan yang dilakukan pada siklus II menunjukkan hasil peningkatan terhadap minat belajar peserta didik. Hasil skor angket minat belajar di siklus II disajikan di Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil Skor Minat Belajar Peserta Didik Siklus II

No	Rentang Skor Minat Belajar IPS Peserta Didik	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Kategori
		Jumlah Peserta Didik	Presentase (%)	Jumlah Peserta Didik	Presentase (%)	
1	$X \leq 34$	0	0	0	0	Sangat Rendah
2	$34 < X \leq 46$	2	14,29	1	7,14	Rendah
3	$46 < X \leq 58$	1	7,14	1	7,14	Sedang
4	$58 < X \leq 70$	4	28,57	4	28,57	Tinggi
5	$70 < X$	7	50	8	57,15	Sangat Tinggi

Tabel 4 menunjukkan pada siklus II pertemuan 1 78,57% peserta didik memiliki minat belajar tinggi, di siklus II pertemuan 2 85,72% peserta didik memiliki minat belajar tinggi. Hasil tersebut sudah melebihi indikator kinerja penelitian yaitu 80% peserta didik berminat tinggi. Oleh sebab itu, penelitian diakhiri pada siklus II. Mengacu dari hasil skor angket minat belajar peserta didik di pratindakan, siklus I, siklus II disajikan dalam Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Perolehan Hasil Skor Minat Belajar Peserta Didik Antarsiklus

No	Ket	Pra-tindakan	Siklus I		Siklus II	
			P1	P2	P 1	P 2
1	Nilai Tertinggi	71,25	78,75	80	83,75	88,75
2	Nilai Terendah	27,5	30	32,5	35	35
3	Skor Rata-rata	42,77	50,23	58,75	66,25	67,14
4	Ketuntasan (%)	21,43	50	50	78,57	85,72

Tabel 5 menunjukkan pada pratindakan sebagian besar peserta didik memiliki minat belajar rendah. Hasil skor angket peserta didik meningkat setiap siklusnya dengan diterapkannya model *Talking Stick* di pembelajaran IPS. Selanjutnya, 85,72% peserta didik kelas V SDN Mangkubumen Kulon No.83 berminat tinggi di pembelajaran IPS.

Peningkatan tersebut tampak dari pratindakan hanya 21,43% peserta didik yang terkategori tuntas. Di siklus I pertemuan 1 dan 2 50% peserta didik dikategorikan tuntas atau memiliki minat belajar tinggi. Selanjutnya, pada siklus II pertemuan 1 78,57% peserta didik terkategori memiliki minat belajar tinggi, pada pertemuan 2 85,72% peserta didik terkategori minat belajar tinggi. Mengacu dari hasil tersebut yang telah mencapai indikator kinerja penelitian, maka tindakan diakhiri di siklus II.

. Peningkatan hasil skor angket peserta didik yang meningkat di tiap tindakan juga berbanding lurus dengan temuan di lapangan. Hasil di lapangan menunjukkan setelah diterapkannya model *Talking Stick* peserta didik kian memperhatikan dan aktif, pembelajaran IPS lebih menyenangkan sehingga minat belajar peserta didik dapat meningkat.

Penelitian yang relevan yang dilakukan S. Lestari melalui pengaplikasian model *Talking Stick* terbukti dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS. Penelitian relevan lain dilakukan oleh I. Khomaria melalui penerapan media infografis dapat meningkatkan minat belajar peserta didik kelas V. Dari hasil penelitian tersebut, terdapat keterikatan dengan penelitian ini bahwa peningkatan minat belajar peserta didik dapat ditingkatkan melalui penerapan model *Talking Stick*. Hal ini, terlihat dari skor angket minat belajar yang meningkat setiap siklusnya yang sudah dipaparkan sebelumnya. Peningkatan tersebut terjadi karena model *Talking Stick* membuat kegiatan pembelajaran yang mengasyikan, peserta didik lebih memperhatikan guru supaya mampu menguasai materi yang diberikan, sehingga akan siap menanggapi pertanyaan dari guru.

4. Kesimpulan

Mengacu hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang sudah dilakukan, disimpulkan bahwa minat belajar peserta didik melalui penerapan model *Talking Stick* pada peserta didik kelas V SDN Mangkubumen Kulon No.83 tahun ajaran 2019/2020 mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat ditinjau di siklus I pertemuan 1 dan 2 50% peserta didik tergolong tuntas atau memiliki minat belajar tinggi. Selanjutnya, pada siklus II pertemuan 1 78,57% peserta didik memiliki minat belajar tinggi, di pertemuan 2 85,72% peserta didik memiliki minat belajar tinggi. Implikasi teoretis dalam penelitian ini yaitu, dapat memberikan sumber informasi khususnya terkait meningkatkan minat belajar di pembelajaran IPS melalui model *Talking Stick*. Selanjutnya, untuk implikasi praktis yaitu dapat terciptanya pembelajaran IPS yang aktif, menyenangkan serta tercapainya indikator minat belajar peserta didik sesudah diterapkannya model *Talking Stick*.

5. Referensi

- [1] S. Fakhri and M. Bunyamin 1999 *Konsep Dasar IPS* (Jakarta: Debidbud : Ditjen. Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar)
- [2] Slameto 2003 *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta)
- [3] Iskandar 2009 *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru* (Jakarta: Gaung Persada)
- [4] S. Nurhasanah and A. Sobandi 2016 Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa *J. Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPMANPER)* 1(1) 128–135
- [5] I. K. Uning Hapsari Putri, Budi Usodo 2016 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dan Snowball Throwing sebagai Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Minat Belajar Matematika pada Siswa Kelas XI IPS 3 SMA NEGERI KEBAKKRAMAT KARANGANYAR Tahun Pelajaran 2013/2014 *J. Didakt Dwija Indria* 1(1) 512-522
- [6] Djaali 2008 *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara)
- [7] I. Khomaria, Kartono, and L. Lestari 2017 Penggunaan Media Infografis untuk Meningkatkan Minat Belajar IPS pada Siswa Kelas V SDN 1 Semanding Gombong, Kebumen Tahun Ajaran 2016/2017 *J. Dwidakt Dwija Indria* 5(4) 1-6
- [8] S. Lestari, N. Asriati and B. Budi Utomo 2013 Upaya meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran ips melalui model pembelajaran talking stick pada mata pelajaran ips di smp *J. Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 2(3) 1-8
- [9] M. G. Lavasani, L. Afzali, S. Borhazadeh, F. Afzali, and M. Davoodi 2011 The effect of cooperative learning on the social skills of first grade elementary school girls *Procedia - Soc. Behav. Sci* vol. 15 1802–1805
- [10] S. Veenman, N. Van Benthum, D. Bootsma, J. Van Dieren, and N. Van Der Kemp 2002 Cooperative learning and teacher education *Teach. Teach. Educ* 18(1) 87–103
- [11] M. Huda 2014 *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- [12] S. Aris 2014 *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media)
- [13] Putiha, E. Yulianti, and S. Buwono 2013 Peningkatan Aktivitas Belajar Melalui Model Pembelajaran Talking Stick pada Pelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar *J. Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 2(2) 1-14

- [14] N. Ardhianto Cahyo, H. Mahfud and Hadiyah 2018 Peningkatan pemahaman konsep persiapan kemerdekaan republik indonesia dengan model talking stick berbasis media audio visual pada siswa sekolah dasar *J. Didakt. Dwija Indria* 6(2) 1–6
- [15] B. Hari Purnomo 2011 Metode dan Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) *J. Pengembangan Pendidikan*, vol. 8 251–256
- [16] S. Azwar 2015 *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)